

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Suatu pertimbangan dalam perusahaan yang sangat penting adalah dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Terkelolanya SDM dari perusahaan sangat berpengaruh terhadap banyaknya aspek untuk menentukan terbentuknya keberhasilan kerja dari perusahaan itu. Jika sumber daya manusia bisa di bentuk dengan benar, maka diharapkan dalam perusahaan tersebut dapat mengoperasikan seluruh proses usahanya dengan benar.

PT JMC Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi khususnya dalam pengembangan perangkat lunak. Perusahaan tersebut sudah banyak menghasilkan produk-produk perangkat lunak berbasis *web* yang sudah digunakan oleh berbagai perusahaan maupun instansi pemerintahan yang tersebar di Indonesia. PT JMC Indonesia sudah memiliki banyak karyawan dengan beberapa departemen yang memiliki bagian kerja masing-masing. Dengan banyaknya karyawan yang ada PT JMC Indonesia melakukan penilaian kinerja karyawan tiap tiga bulan sekali bertujuan agar meningkatkan semangat karyawannya.

Pada saat ini, penilaian kinerja karyawan di PT JMC Indonesia masih dilakukan oleh manager secara manual yaitu menggunakan *Microsoft Excel*. Untuk proses perhitungan nilai juga hanya dengan cara perkalian bobot kemudian dari tiap kategori dirata-rata untuk hasil penilaiannya, sehingga jika terdapat perubahan bobot nilai maka manager harus melakukan perhitungan ulang. Selain itu, jika jumlah karyawan semakin banyak akan membutuhkan waktu yang lebih lama, terlebih lagi penilaian kinerja karyawan tidak hanya dilakukan oleh manager saja tetapi juga oleh supervisor dan karyawan itu sendiri. Maka dari itu manager harus menghitung satu per satu hasil penilaian dan akan membutuhkan waktu lebih lama yang berakibat menghambat pekerjaan.

Sistem pendukung keputusan dapat digambarkan sebagai sistem yang berkemampuan untuk mendukung analisis data, dan pemodelan keputusan,

berorientasi keputusan dan orientasi perencanaan masa depan. Dengan sistem pendukung keputusan maka pihak yang bersangkutan dapat dengan mudah mendapatkan suatu keputusan yang dibutuhkan dengan lebih efektif dan efisien. Metode yang dipilih adalah menggunakan adalah *Weighted Product* karena metode *Weighted Product* didasarkan atas kompleksitas komputasi yang tidak terlalu sulit sehingga lebih efisien dan waktu yang dibutuhkan dalam menghasilkan perhitungan juga lebih singkat.

Oleh karena itu, peneliti mengusulkan sebuah sistem baru untuk membantu melakukan penilaian kinerja setiap karyawan, dimulai dari pendataan semua karyawan, penentuan kriteria, penentuan nilai bobot, dan juga membuat laporan yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti mengajukan judul “Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan pada PT JMC Indonesia”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

PT JMC Indonesia dalam melakukan penilaian kinerja karyawan masih belum termanajemen dengan baik, sehingga mengakibatkan banyaknya file penilaian dari tiap karyawan, memperlambat proses pekerjaan, perhitungan yang masih manual, dan sulit dalam pencarian karyawan terbaik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka secara garis besar rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Data apa saja yang diperlukan untuk membuat sistem penilaian kinerja karyawan pada PT JMC Indonesia?
2. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dengan metode *Weighted Product* untuk mempermudah proses penilaian kinerja dari tiap karyawan?
3. Bagaimana melakukan perhitungan nilai dengan menggunakan metode *Weighted Product* untuk pengambilan keputusan pemilihan karyawan terbaik?
4. Bagaimana melakukan implementasi penggunaan metode terhadap sistem pendukung keputusan dalam pemilihan karyawan terbaik?
5. Berapa persen tingkat akurasi dari hasil sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menggunakan metode *Weighted Product* dalam menentukan karyawan terbaik?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem penilaian kinerja di PT JMC Indonesia yang dapat membantu perusahaan tersebut dalam mengelola penilaian kinerja dari tiap karyawan serta menentukan karyawan terbaik dari tiap periode secara akurat.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat sistem untuk mengelola data karyawan.
2. Mengetahui peningkatan kinerja karyawan dari setiap periode.
3. Mempermudah proses penilaian kinerja karyawan.
4. Mempermudah pihak perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik secara cepat dan akurat.
5. Memberikan laporan yang akurat mengenai data penilaian kinerja karyawan untuk pihak HRD maupun manager.

### **1.5. Batasan Masalah**

Dalam perencanaan dan pembuatan penelitian ini agar tidak mengambang dan dapat selalu terarah terhadap permasalahan yang dihadapi, maka terdapat batasan masalah terhadap penelitian tersebut yaitu:

1. Data kriteria serta bobot yang ada dalam proses penilaian kinerja karyawan hanya bisa ditentukan oleh pihak HRD PT JMC Indonesia.
2. Kriteria penilaian yang muncul di form penilaian kinerja masih belum terbagi antara manager, supervisor dan karyawan.